

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu analisis data yang dilandaskan pada filsafat positivisme yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, dalam penelitian ini akan melihat pengaruh lingkungan kerja non fisik dan motivasi ekstrinsik terhadap produktivitas karyawan PT. Bima Sakti Bakti Persada Lampung Selatan.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahanmentah yang disebut data mentah. Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian adalah data primer.

1. Data primer

Menurut Suliyanto (2018) Data Primer adalah data yang diperoleh dari lapangan atau yang diperoleh dari responden yaitu karyawan PT. Bima Sakti Bakti Persada Lampung Selatan. Data tersebut adalah hasil jawaban pengisian kuisisioner dari responden yang terpilih dan memenuhi kriteria responden berhubungan dengan lingkungan kerja non fisik dan motivasi ekstrinsik terhadap produktivitas kerja karyawan.

2. Data Sekunder

Menurut Suliyanto(2018) Data sekunder yaitu data yang digunakan hanya sebagai pendukung dari data primer. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau bukan asli seperti dari majalah, buku atau surat kabar.

3.3 Metode Pengumpulan Data

1. Library research

Penelitian Kepustakaan (library research) adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepuustakaan) baik berupa buku, catatan maupun laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu.

2. Field reasearch

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi, survey wawancara dan penyebaran kuisisioner penelitian. Dalam metode ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data khususnya data primer menggunakan metode komunikasi dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada para responden untuk mendapatkan informasi yang diinginkan, cara tersebut adalah menggunakan instrumen yang disebut kuesioner, kuesioner dapat disajikan tertulis atau secara lisan (wawancara).

a. Observasi

Menurut Anwar Sanusi (2017) Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian

b. Interview

Anwar Sanusi (2017) Interview yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan selama penelitian seperti data jumlah karyawan yang digunakan untuk populasi dan sampel penelitian, informasi terkait dengan lingkungan kerja non fisik, motivasi ekstrinsik dan Produktivitas

c. Kuesioner

Menurut Anwar Sanusi (2017) Pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu. Metode pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner kepada Karyawan PT. Bima Sakti Bakti Persada Lampung Selatan. Skala pengukuran yang digunakan dalam

penelitian ini adalah skala nominal dengan metode likert. Pengukuran untuk variabel independen dan dependen menggunakan teknik scoring untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

SS	Sangat Setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
CS	Cukup Setuju	Skor 3
TS	Tidak Setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

Sumber: Lupiyoadi (2015)

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas tertentu yang diterapkan penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Bima Sakti Bakti Persada Lampung Selatan sebanyak 73 karyawan.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Padapenelitianinimenggunakanmetodenonprobabilitysampling. Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang dimana pengambilan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti adalah karyawan PT. Bima Sakti Bakti Persada Lampung Selatan *produksi* berjumlah 33karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Penelitian Independen

Variabel independent atau bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini merupakan yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan suatu gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah lingkungan kerja non fisik dan motivasi ekstrinsik

3.5.2 Variabel Penelitian Dependen

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah produktivitas

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Oprasional	Indikator	Skala
Lingkungan Kerja Non Fisik	Septianti (2016) menyatakan bahwa Lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan.	Segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja dari segi fisik lingkungan kerja yang mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur tugas. 2. Tanggung jawab kerja 3. Perhatian dan dukungan pimpinan 4. Kerjasama antar kelompok 5. Kelancaran komunikasi <p>Sumber: Septianti (2016)</p>	Interval
Motivasi Ekstrinsik	Mohammad, Y. A., & Umi, A. (2020) Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang bersumber dari luar diri seseorang yang turut menentukan perilaku seseorang dalam kehidupan seseorang yang dikenal dengan teori hygiene factor.	Motivasi Ekstrinsik adalah harapan individu untuk mencapai segala sesuatu yang diinginkannya. Sehingga, individu yang memiliki harapan pasti akan bekerja keras untuk mewujudkannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas Supervisi 2. Kondisi kerja 3. Gaji <p>Sumber : Mohammad, Y. A., & Umi, A. (2020)</p>	Interval
Produktivitas Karyawan (Y)	Mohammad, Y. A., & Umi, A. (2020) menyatakan bahwa produktivitas kerja merupakan hubungan antara hasil nyata maupun fisik (barang-barang atau jasa) dengan masukan yang sebenarnya	Hasil kerja yang dicapai karyawan melaksanakan tugasnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan untuk melaksanakan tugas 2. Meningkatkan hasil yang dicapai 3. Semangat kerja <p>Sumber: Mohammad, Y. A., & Umi, A. (2020)</p>	Interval

Sumber : Data Diolah, 2024

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Lupiyoadi (2015) Validitas adalah alat ukur yang digunakan dalam pengukuran yang dapat digunakan untuk melihat tidak adanya perbedaan antara data yang didapat oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan 10 responden dengan bantuan program SPSS 21.

1. Prosedur pengujian :

Ho : Instrumen valid

Ha : Instrumen tidak valid

2. Kriteria pengambilan keputusan :

Ho : Apabila $\text{sig} < 0,05$ maka Instrumen dinyatakan valid

Ha : Apabila $\text{sig} > 0,05$ maka Instrumen dinyatakan tidak valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Lupiyoadi (2015) reliabilitas adalah suatu indikator yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang menunjuk pada tingkat keterandalan. Uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode *alpha cronbach* dan penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 21. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

Tabel 3.4
Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	SangatTinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	SangatRendah

Sumber: Sugiyono (2018)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Lupiyoadi (2015) menyatakan bahwa uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS 21.

Prosedur Pengujian.

1. Rumusan Hipotesis

Ho: Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H₁: Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila Sig < 0.05 maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal)

Apabila Sig > 0.05 maka Ho diterima (distribusi sampel normal)

3.8.2 Uji Linieritas Sampel

Lupiyoadi (2015) menyatakan bahwa uji linearitas adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS 21, dengan melihat *Test for Linearity*.

Prosedur Pengujian

1. Rumusan Hipotesis

Ho =Model regresi berbentuk linear.

H₁ =Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka Ho ditolak

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka Ho diterima.

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Lupiyoadi (2015) menyatakan bahwa multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* > 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS 21

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinearitas
Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinearitas
2. Jika nilai *tolerance* < 0,1 maka ada gejala multikolinearitas
Jika nilai *tolerance* > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinearitas
3. Penjelasan kesimpulan

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen yaitu lingkungan kerja non fisik dan motivasi ekstrinsik yang mempengaruhi variabel dependen yaitu produktivitas, maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 21. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (produktivitas)

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b₁, b₂, (Koefisien Regresi)

X₁ = Variabel independen (lingkungan kerja non fisik)

X₂ = Variabel independen (motivasi ekstrinsik)

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

1. Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Produktivitas Karyawan

Ho: lingkungan kerja non fisik tidak berpengaruh terhadap produktivitas karyawan PT. Bima Sakti Bakti Persada Lampung Selatan

Ha: lingkungan kerja non fisik berpengaruh terhadap produktivitas karyawan PT. Bima Sakti Bakti Persada Lampung Selatan

2. Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Terhadap Produktivitas Karyawan

Ho: motivasi ekstrinsik tidak berpengaruh terhadap produktivitas karyawan PT. Bima Sakti Bakti Persada Lampung Selatan

Ha: motivasi ekstrinsik berpengaruh terhadap produktivitas karyawan PT. Bima Sakti Bakti Persada Lampung Selatan

Kriteriapengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

3.10.2. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya

Pengaruh Lingkungan kerja non fisik Dan Motivasi ekstrinsik Terhadap Produktivitas Karyawan

Ho: lingkungan kerja non fisik dan motivasi ekstrinsik berpengaruh terhadap produktivitas karyawan PT. Bima Sakti Bakti Persada Lampung Selatan

Ha: lingkungan kerja non fisik dan motivasi ekstrinsik berpengaruh terhadap produktivitas karyawan PT. Bima Sakti Bakti Persada Lampung Selatan

Kriteriapengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis